

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa

Henny Dheana Putri
Universitas Negeri Medan

Azhar Umar
Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: hennysimanjuntak02@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the cooperative learning model of the Learning Cycle type on the ability to write persuasive texts in class VIII students of SMP Negeri 8 Medan in the 2022/2023 Academic Year. The population in this study were all Grade VIII students of SMP Negeri 8 Medan for the 2022/2023 academic year with a total of 304 students. Of the 304 students, the sample size was 30 students. The research method used in this research is the one-group pre-test post-test design experimental method. The instrument used in this study is a description test. Hypothesis testing was carried out using the data "t" test and it was found that the ability to write persuasive texts of students before using the Learning Cycle learning model was included in the sufficient category with an average value (mean) of 53.83, while the ability to write persuasive texts of students after using the model Learning Cycle learning increased with an average value (mean) of 81.16. Furthermore, the hypothesis test shows that $t_{count} > t_{table}$, which is equal to $13.14 > 2.045$, it is concluded that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This shows that there is an effect of the Learning Cycle learning model on the ability to write persuasive texts in class VIII students of SMP Negeri 8 Medan in the 2022/2023 academic year.

Keywords: Learning Cycle. Persuasion Text, Junior High School 8 Medan.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 304 siswa. Dari 304 siswa ditetapkan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *one-group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes uraian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t" data dan diperoleh bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* masuk ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (*mean*) 53,83, sedangkan kemampuan menulis teks persuasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* meningkat dengan nilai rata-rata (*mean*) 81,16. Selanjutnya uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $13,14 > 2,045$, maka disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Learning Cycle, Teks Persuasi, SMP Negeri 8 Medan.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di sekolah. Bahasa memiliki kedudukan yang vital dalam melakukan komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini memiliki fungsi untuk pengembangan nalar, sarana komunikasi, dan pengungkapan isi pikiran maupun perasaan. Pelajara Bahasa Indonesia diwajibkan ada di

sekolah kiranya membuat siswa terampil dalam menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi maupun sebagai acuan untuk belajar.

Barus (2020:1) menulis adalah tindakan melahirkan sebuah pemikiran, ide, dan perasaan seseorang ke dalam bentuk tulisan. Dalam artian berbeda, menulis adalah tugas yang di dalamnya melibatkan penuangan ide dan emosi ke dalam kata-kata yang dimaksudkan untuk dibaca dan dipahami oleh orang lain. Penting untuk ditekankan bahwa menulis adalah tindakan menyajikan ide-ide dalam bentuk teksl kepada pembaca sehingga mereka dapat memahaminya.

Kemampuan menulis teks persuasi adalah salah satu kompetensi menulis yang penting untuk dipahami oleh siswa sesuai dengan kurikulum Bahasa Indonesia tahun 2013 untuk kelas VIII SMP. Seseorang dikatakan mahir dalam menulis teks jika mampu mengkomunikasikan pemikirannya melalui bahan tertulis dengan berpedoman pada unsur kebahasaan dan unsur struktural teks yang sudah ada sebelumnya.. Pembelajaran menulis teks persuasi termuat dalam kompetensi dasar yaitu KD 4.14 yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Adapun teks persuasi yang dapat disajikan oleh siswa dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari banyaknya masalah yang terjadi di sekitar mereka seperti lingkungan sekitar, kondisi sosial-budaya yang dapat dieksplor siswa dari berbagai literasi seperti buku maupun internet yang disajikan oleh siswa yang didasari dengan memperhatikan struktur, ciri kebahasaan, atau aspek lisan. Kompetensi dasar berikut masuk kedalam keterampilan, dimana dalam artian siswa diharapkan mampu untuk membuat sebuah karya tulis dalam bentuk teks persuasi. Kompetensi dasar teks persuasi ini melandasi peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Leraning Cycle* yang bisa memberikan peluang terhadap siswa untuk melakukan eksplorasi kecil terhadap lingkungan sekitar atau pun yang mereka lihat dari sumber cetak maupun sumber online, memberikan peluang kepada siswa agar terampil dalam mengemukakan apa yang mereka lihat, sehingga dari situ mereka mampu mengambil pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan mampu membuat sebuah teks persuasi yang lengkap dan memuaskan.

Model pembelajaran *Learning Cycle* adalah model pengajaran dan pembelajaran yang berfokus terhadap kebutuhan siswa. Dalam situasi ini guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. *Learning Cycle* yang sering dikenal sebagai pembelajaran siklus adalah metodologi pembelajaran yang pusatnya terletak pada siswa. Paradigma pembelajaran *Learning Cycle* ditandai dengan fakta bahwa setiap siswa secara mandiri dapat mempelajari materi yang disiapkan oleh guru. Kemudian tujuan pembelajaran dibawa kedalam kelompok untuk didiskusikan bersama, sehingga yang menjadi

jawaban akhirnya akan menjadi tanggung jawab seluruh anggota kelompok (Fuad et al., 2017:32).

Penelitian mengenai model pembelajaran *Learning Cycle* juga dilakukan oleh Mariana Siringoringo (2020) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Nainggolan”. Adapun hipotesis yang diperoleh ketika penelitian berlangsung yaitu terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Learning Cycle* yaitu tepat digunakan belajar menulis teks deskripsi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa t_o lebih tinggi dari t_{tabel} yaitu 3,576 2,03. H_o ditolak sedangkan H_a disetujui karena lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa alih-alih menggunakan teknik konvensional, model pembelajaran *Learning Cycle* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks deskriptif.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Farrah Mawaddah (2019) dengan judul “Efektivitas Model *Learning Cycle* 5E Terhadap Kemampuan Menganalisis Isi Teks Debat Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Hipotesis yang diperoleh ketika penelitian ini dilakukan adalah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Learning Cycle* yaitu tepat dipakai untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks debat. Nilai rata-rata sebelum digunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E adalah 53,73 namun setelah digunakan model pembelajaran *Learning Cycle* nilai rata-rata mengalami kenaikan menjadi 75,15 dengan kenaikan mencapai 5%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**”.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Model Pembelajaran

Nurdiansyah dan Eni (2016) model pembelajaran adalah seperangkat materi dan langkah pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa secara bersama-sama menghasilkan reaksi terhadap hasil belajar siswa. Upaya pengimplementasian rencana kegiatan pembelajaran yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan prosedurnya diharapkan dapat dilaksanakan dan tercapai secara maksimal. Maka dari itu, sangat diperlukan model pembelajaran apa dan cocok digunakan ketika mengajarkan setiap materi yang ada. Karena jika hanya diterapkan satu model pembelajaran saja untuk setiap materi yang berbeda maka akan menimbulkan ketidaktertarikan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

1. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Learning Cycle (LC) adalah model pembelajaran yang berfokus pada eksplorasi sebelum siswa diajarkan kepada prinsip ilmiah. Menurut model pembelajaran *Learning Cycle*, siswa memperoleh konsep melalui pemaparan bertahap dan berulang pada situasi dunia nyata (Sayuti, 2012 dalam Sintak 45 Metode Pembelajaran *Student Centered Learning*).

Menurut Wena (dalam Mariana 2020: 133) model pembelajaran *Learning Cycle* juga sering disebut sebagai “Pembelajaran Siklus” yang adalah sekumpulan tahapan kegiatan yang terorganisir sedemikian rupa dengan melihat potensi yang dimiliki oleh siswa. Pada model pembelajaran ini melalui tahapan yang dirancang oleh guru siswa diinstruksikan agar aktif mencari informasi untuk mengembangkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan mengembangkan kemampuan mengungkapkan pikirannya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, untuk meyakinkan orang lain sudut pandang yang diungkapkan harus didukung oleh analisis sebelumnya terhadap data yang relevan.

2. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

DR. H.Moch Agus (2016) dalam bukunya yang berjudul ***SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*** membagi tahapan dari model pembelajaran *Learning Cycle* menjadi 5 tahapan yaitu:

- a. Tahap Pembangkitan Minat (*Engagement*)
- b. Tahap Eksplorasi (*Exploration*)
- c. Tahap Penjelasan (*Explanation*)
- d. Tahap Elaborasi (*Elaboration*)
- e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Kelebihan dari Model Pembelajaran *Learning Cycle* menurut Istarani dan Muhammad Ridwan (dalam Nur Atika dan Sopiatus Nahwiyah, 2020: 64) di antaranya adalah:

- Motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan dikarenakan dalam proses pembelajarannya siswa dilibatkan secara aktif dan penuh sehingga membangkitkan semangat belajar siswa.
- Pengembangan dan peningkatan sikap ilmiah dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- Proses kegiatan pembelajaran lebih terarah tujuannya dan lebih bermakna karena keterlibatan siswa di dalamnya.

- Membantu siswa dalam peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan melalui kegiatan diskusi yang dilakukan secara berkelompok.

Menurut DR. H.Moch Agus (2016) dalam bukunya yang berjudul ***SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*** kelemahan dari model pembelajaran *Learning Cycle* ini di antaranya, yaitu:

- Model pembelajaran ini akan kurang efektif digunakan apabila guru belum terlalu paham terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- Memerlukan kesiapan, kemantapan, dan kreativitas guru dalam membuat rancangan kegiatan belajar mengajar.
- Penanganan kelas harus sistematis dan terstruktur.

B. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (dalam Junifer 2019: 283) menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang dimanfaatkan sebagai alat berinteraksi yang penerapannya dilakukan secara tidak langsung karena para pelakunya tidak bersentuhan langsung. Menulis adalah hobi yang bermanfaat dan artistik. Menulis, dalam pengertian ini, merupakan jenis komunikasi tidak langsung karena para pelakunya tidak berinteraksi secara fisik ketika menulis; sebaliknya, penulis dan pembaca berinteraksi dengan memahami makna yang disampaikan tulisan tersebut.

Menurut Junifer (2019) menulis adalah sarana berinteraksi atau sarana penyampaian informasi yang bentuk hasilnya berupa tulisan yang ditujukan kepada pihak lain. Pada dasarnya menulis memiliki beberapa macam kegiatan yang didalamnya menjadi gabungan atas terlaksananya kegiatan menulis yaitu penulis menulis yang diibaratkan sebagai surat kabar, isi surat sebagai saluran atau wadah, dan pembaca sebagai penikmat dari tulisan.

C. Pengertian Teks Persuasi

Kosasih (Uli Laela Rahma dan Rahayu Pristiwati ,2019:181) teks persuasi adalah teks di dalamnya memuat tentang pernyataan ajakan atau bujukan yang memberikan stimulus kepada pembacanya untuk melakukan hal yang dikehendaki oleh si penulis. Teks persuasi juga dikemukakan oleh Kusnaedi (dalam Sarwati,dkk,2019: 5) dimana teks persuasi merupakan teks yang dimaksudkan agar mempengaruhi pembaca agar sependapat, sejalan, sepemikiran dengan apa yang dikemukakan oleh penulis. Teks persuasi menurut Tabalessy (dalam Elpi Arida,dkk,2020:22) adalah teks yang didalamnya memiliki tujuan untuk memberikan dorongan

untuk mengajak untuk melakukan, menyuruh, ataupun memberikan bujukan kepada pembacanya untuk melakukan yang dikatakan si penulis. Tulisan pada teks persuasi ini bersifat subjektif. Dikatakan subjektif dikarenakan pada teks persuasi ini teks yang ditulis adalah murni hasil dari pandangan si penulis terhadap suatu fenomena yang diamatinya.

METODE PENELITIAN

Adapun desain penelitian dari penelitian ini yaitu desain penelitian eksperimental *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa *One Group Pre-Test dan Post-Test* adalah metode penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas saja tanpa kelas pembanding untuk mengamati dampak dari dilaksanakannya tindakan. Langkah awal dari desain penelitian ini adalah pemberian tugas awal (pretest) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Selanjutnya pemberian tugas akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan tahap (posttest).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Berdasarkan tabel data hasil dari *pre-test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 65 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40. Perolehan data hasil sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat dideskripsikan seperti di bawah ini.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

X	F	FX	$X - \bar{X}$	X^2	FX^2
42	3	126	-11,8333	140.0278	420.0833
47	4	188	-6,83333	46.69444	186.7778
52	7	364	-1.83333	3.361111	23.52778
57	4	228	3.166667	10.02778	40.11111
62	7	434	8.166667	66.69444	466.8611
67	5	335	13.16667	173.3611	866.8056
Jumlah	30	1615			2004.167

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sebesar 53,83, standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,060475, dan standar error yang diperoleh sebesar 1,498.

b. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Berdasarkan tabel hasil data *posttest* yang telah disajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Perolehan data hasil tersebut setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

X	F	FX	X - $\bar{X}$	X²	FX²
5	72	360	-9.16667	84.02778	420.1389
5	77	385	-4.16667	17.36111	86.80556
8	82	656	0.833333	0.694444	5.555556
5	87	435	5.833333	34.02778	170.1389
4	92	368	10.83333	117.3611	469.4444
3	97	291	15.83333	250.6944	752.0833
Jumlah	30	2495			1904.167

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, diketahui hasil rata-rata siswa dalam menulis teks persuasi setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* adalah sebesar 81,16, standar deviasi sebesar 7,843659, dan standar eror sebesar 1,457.

c. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa

Berdasarkan data hasil perhitungan kemampuan menulis teks persuasi siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata menulis teks persuasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (*pretest*) adalah 53,83. Sedangkan nilai rata-rata menulis teks persuasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* adalah 81,16.

1. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
40	3	3	-1.71619	0.043063	0.1	0.056937
45	4	7	-1.09588	0.136565	0.233333	0.096768
50	7	14	-0.47557	0.31719	0.466667	0.149477
55	4	18	0.144739	0.557542	0.6	0.042458
60	7	25	0.76505	0.777879	0.833333	0.055454
65	5	30	1.385361	0.917029	1	0.082971
L _{hitung}						0.149477
L _{tabel}						0.161
Keterangan						Normal

Diketahui rata-rata *pretest* = 53,83, standar deviasi = 8,060475, dan jumlah sampel (n) = 30,

2. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
70	5	5	-1.42366	0.077273	0.166667	0.089394
75	5	10	-0.7862	0.215876	0.333333	0.117457
80	8	18	-0.14874	0.440879	0.6	0.159121
85	5	23	0.488717	0.687479	0.766667	0.079188
90	4	27	1.126175	0.869954	0.9	0.030046
95	5	30	1.763633	0.961103	1	0.038897
L _{hitung}						0.159121
L _{tabel}						0.161
Keterangan						Normal

Diketahui rata-rata *post-test* = 81,16, standar deviasi = 7,843659 , dan jumlah sampel (n) = 30

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai L_{hitung} yang diambil dari nilai L yang terbesar di antara selisih, sehingga berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh L_{hitung} sebesar 0.159121. Selanjutnya, L_{hitung} dikonsultasikan ke dalam uji liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan $n = 30$, maka diperoleh L_{tabel} 0,161. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,159121 < 0,161$. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa data kemampuan menulis teks persuasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa

No		L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,149477	0,161	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,159121	0,161	Normal

3. Uji Homogenitas

Diperoleh $F_{hitung} = 1,056049$ dengan dk pembilang 30. Dan dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,860811$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,056049 < 1,860811$ serta dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian bersal dari populasi yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 13,14$. Setelah nilai t_{hitung} diketahui, Langkah berikutnya adalah membandingkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=30$, diperoleh $t_{tabel} = 2,045$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $13,14 > 2,045$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 8 Medan tahun ajaran 2022/2023.

B. Pembahasan Penelitian

1. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 53,83. Terdapat empat aspek kriteria penilaian dalam penulisan teks persuasi dan berikut akan dijelaskan satu persatu mengenai keempat aspek tersebut.

2. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 81,16. Terdapat empat aspek kriteria penilaian dalam penulisan teks persuasi dan berikut akan dijelaskan satu persatu mengenai keempat aspek tersebut.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil *pretest* dan *post-test* kemampuan menulis teks persuasi siswa yang dilihat dari aspek isi, struktur, ciri kebahasaan, dan penggunaan ejaan serta tanda baca maka dapat disimpulkan bahwa setiap aspek mengalami peningkatan. Aspek yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu aspek struktur sebanyak 16 siswa atau 60% dengan kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena pada saat penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* siswa bersama dengan kelompok belajarnya sudah mampu membuat teks persuasi berdasarkan struktur dari teks persuasi secara berurutan. Adapun aspek yang mengalami sedikit peningkatan yaitu aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu sebanyak 3 siswa atau 10%. Hal ini terjadi karena pada saat penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* siswa lebih fokus untuk mendiskusikan mengenai isi teks persuasi, struktur teks persuasi, dan ciri kebahasaan teks persuasi. Pengimplementasian model pembelajaran *Learning Cycle* dalam pelajaran menulis teks persuasi dapat dijadikan sebagai acuan kepada guru ketika akan mengajarkan materi teks persuasi kepada siswa. Hal ini disebabkan model pembelajaran *Learning Cycle* bisa membuat siswa cepat paham bagaimana penulisan teks persuasi dengan baik dan benar yang dilakukan berdasarkan tahapan model pembelajaran *Learning Cycle* sehingga mempermudah siswa dalam mempelajari tahap demi tahap.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Sebelum model pembelajaran *Learning Cycle* digunakan pada saat *pretest* kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan berada pada kategori nilai cukup dengan nilai rata-rata 53,83, dimana nilai tertinggi adalah 65 dan nilai terendah adalah 40. Setelah model pembelajaran *Learning Cycle* digunakan pada saat *posttest* kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan berada pada kategori nilai sangat baik dengan nilai rata-rata 81,16, dimana nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Hasil pengujian hipotesis dengan menerapkan uji T, ditemukan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu, $13,14 > 2,045$. Data ini menunjukkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *Learning Cycle* memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kemahiran menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan tahun ajaran 2022/2023.

SARAN

1. Guna mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran aktif, guru harus dapat merancang berbagai macam kegiatan untuk melaksanakan pengajaran terutama dalam menentukan model pembelajaran
2. Penerapan pembelajaran *Learning Cycle* memiliki potensi untuk digunakan dalam lingkungan pembelajaran di kelas, terutama dalam konteks pembelajaran menulis dengan tujuan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Guru mata pelajaran harus memahami bagaimana menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Maka dari itu, guru diberikan kebebasan untuk menetapkan model pembelajaran apa yang cocok ketika memberikan topik pelajaran.
4. Siswa kiranya mampu untuk berperan lebih aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung, menumbuhkan motivasi untuk membuat teks dengan baik berdasarkan dengan struktur, ciri kebahasaan, dan mempelajari penggunaan ejaan yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Agustian I, Harius E, dan Antonio I. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasa Raharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*. 6 (1), Hal 42-60.
- Arida E, Susetyo, dan Didi Y. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (1), Hal 21-30.
- Aslindawaty, Nur. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Office*. 3 (1), Hal 21-33.
- Atika N, Sarmidin, dan Sopiatus N. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Cycle 5E Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik. *JOM FTK UNIKS*. 1 (2), Hal 59-69.
- Barus, Sanggup (2014). *Pembinaan Kompetensi Menulis.. Cetakan Kedua*. Medan: Usu Press.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Cetakan Pertama. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Cahyaningsih, Santi, dan Wikanengsih. 2019. Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode STAD Pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2), Hal 209-213.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hindriyatno, F, Rukayah, dan Daryanto, J. (2017). Penerapan Model Learning Cycle Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar. *PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*. Hal 1-11.
- Juhji. 2015. Model Pembelajaran Leaning Cycle 5e dalam Pembelajaran IPA. *Primary*. 7 (2), Hal. 207-218).
- Kosasih, E. 2017. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Cetakan Kedua. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Lubis, M. Joharis dan Haidir. 2019. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Optimalisasi Bagi Personal Sekolah dan Korporasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mardianti, Sri (2021). Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Polu. (Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Rahma, Uli dan Pristiwati Rahayu (2019). Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita). *Jurnal Profesi Keguruan* 5 (2) Hal. 180-183.
- Rosita. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe P2RE Terhadap Kemampuan Menulis Persuasi Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Tallo. (Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar).

- Sarwati, Yusrawati, dan Rika K. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII/2 MTSN 6 Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2 (1), Hal 1-13.
- Siregar, Junifer. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus Fkip Pematangsiantar . *BAHA STRA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (1): 283-290.
- Siringoringo, Mariana. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Nainggolan. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan*. Hal 129-139.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Literasi Media Publishing. Karanganyar.
- Solihat, Ilmi dan Nurhayati. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle dan Quantum Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII MTSN 1 Serang Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Membaca*. 3 (1), Hal 35-44.
- Sudjana, Nana. 2014. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.